

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai untuk siswa kelas X Tahfizhil Qur'an Medan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai diawali dengan melakukan analisis kebutuhan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi (*define*). Hasil data analisis kebutuhan bahan ajar menunjukkan bahwa 100% siswa tidak menggunakan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai, sebanyak 100% siswa tidak mengetahui teknik teratai, sebanyak 100% siswa menyatakan membutuhkan pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai. Tahap kedua yang dilakukan adalah pengembangan (*design*) bahan ajar yang dilakukan dengan mengembangkan materi, penambahan gambar, tabel, dan penyesuaian tahapan pembelajaran sesuai dengan teknik teratai.
2. Kelayakan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai pada siswa kelas X MAS Tahfizhil Qur'an Medan dilakukan dengan *develof* (pengembangan melalui validasi) dan *disseminate* (penyebarluasan). Perolehan rata-rata hasil validasi oleh ahli materi adalah 85,70% dengan kategori sangat baik.

Perolehan tersebut menandakan bahwa pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai ditinjau dari segi materi dinyatakan layak untuk diuji coba atau digunakan. Selain itu, bahan ajar ini juga dinyatakan sudah memuat kejelasan dan ketepatan materi. Selanjutnya, perolehan rata-rata hasil validasi ahli desain adalah 91% dengan kategori sangat baik. Perolehan hasil validasi tersebut menandakan bahwa pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai memiliki desain yang bagus, menarik, dan dapat menambah daya tarik bahan ajar tersebut. Selanjutnya perolehan nilai rata-rata uji coba perorangan adalah 89,44% dengan kategori sangat baik. Perolehan hasil uji coba perorangan ini menandakan bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak dan dapat diloanjutkan ke tahap berikutnya. Perolehan nilai rata-rata uji coba kelompok kecil adalah 86,85% dengan kategori sangat baik. Perolehan nilai rata-rata Uji coba kelompok terbatas 93,88%. Berdasarkan perolehan tersebut bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai dinilai praktis, bermanfaat, dan dapat menambah pengetahuan siswa dalam menulis puisi.

3. Efektivitas penggunaan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai untuk siswa kelas X MAS Tahfizhil Qur'an Medan lebih efektif dibandingkan dengan efektivitas buku teks, yaitu efektivitas 83,55% sedangkan efektivitas bahan ajar buku teks sebesar 68,70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai lebih efektif dibandingkan dengan

bahan ajar buku paket. Hasil efektivitas bahan ajar yang lebih baik tersebut diindikasikan karena adanya beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai dapat dipahami dengan mudah dan praktis.
- b. Dilihat dari perolehan hasil belajar, pemerolehan nilai yang dihasilkan melalui penggunaan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai memiliki nilai rata-rata dan nilai pencapaian kompetensi yang lebih tinggi sebesar 14,85% yaitu dari 68,70 menjadi 83,55 dengan . Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai berpengaruh dalam kegiatan menulis puisi. Siswa lebih mudah untuk mengungkapkan ide/gagasannya ke dalam bentuk puisi. Selain itu, teknik teratai akan mengajarkan siswa untuk fokus kepada hasil pengamatan.

5.2 Implikasi

Implikasi yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dari pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai untuk siswa kelas X MAS Tahfizhil Qur'an Medan:

5.2.1 Implikasi Teoretis

Perolehan data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai dapat meningkatkan pencapaian kompetensi belajar siswa. Bahan ajar menulis puisi dikembangkan dengan teknik teratai yang memiliki 3 tahap

pembelajaran yaitu, 1) terjun yaitu kegiatan untuk pergi ke suatu objek yang ingin diamati, 2) amati yaitu melakukan kegiatan pengamatan terhadap objek yang ingin diamati, dan 3) rangkai yaitu kegiatan untuk menuliskan hasil yang sudah diamati ke dalam bentuk puisi.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah pemerolehan peningkatan pemahaman siswa dalam menulis puisi yang memiliki unsur-unsurnya. Bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai mendapat respon baik dari guru Bahasa Indonesia di sekolah MAS Tahfizhil Qur'an Medan. Bahan ajar ini kemudian dijadikan sebagai buku pedoman dalam mempelajari materi menulis puisi di sekolah.

5.2.3 Implikasi Kebijakan

Pengembangan bahan ajar menulis puisi dengan teknik teratai menjadi salah satu perbandingan dan masukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah pada materi menulis puisi. Selain itu, bahan ajar ini juga dapat menjadi sebagai buku pembanding bagi siswa dalam belajar.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan dan implikasi di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bahan ajar menulis puisi yang dikembangkan dengan teknik teratai dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
2. Bahan ajar menulis puisi yang dikembangkan dengan teknik teratai dapat menjadi pedoman guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi.
3. Bahan ajar menulis puisi yang dikembangkan dengan teknik teratai dapat menjadi salah satu alternatif bagi sekolah dalam menambah dan melengkapi bahan ajar bagi siswa .